

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi naratif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan dan mempelajari fenomena dari berbagai sudut pandang memaknai suatu penelitian atau fenomena (Creswell, 2020). Sementara itu, penelitian naratif merupakan sebuah penelitian yang berfokus pada deskripsi atau cerita yang berkaitan dengan peristiwa dan pengalaman terkait fenomena penelitian yang dilakukan (Creswell, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu.

## **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini bersifat naratif. Penelitian naratif merupakan sebuah penelitian yang berfokus pada deskripsi atau cerita yang berkaitan dengan peristiwa dan pengalaman terkait fenomena penelitian yang dilakukan (Creswell, 2020). Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengeksplorasi Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting untuk memastikan pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara kepada Wali Kelas, Guru Aqidah dan Akhlak dan siswa Kelas VII Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Bengkulu.

### C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan tidak dipilih secara acak (*probability sampling*), melainkan dilakukan dengan menetapkan atau menunjuk secara langsung (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah metode pengambilan informan yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil informan yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu. *Purposive sampling* memilih informan yang terlibat langsung dan memahami masalah Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak. Adapun informan dalam penelitian ini, sebagai berikut: (Sugiyono, 2022)

1. Murid kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu.
2. Wali kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu.
3. Guru pembelajaran Aqidah dan Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu, yang terletak di Jalan Nangka Km.6 Kota Bengkulu RT/RW 11/04. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu dipilih menjadi lokasi penelitian dikarenakan memiliki program pembelajaran Aqidah dan Akhlak yang terstruktur, sehingga menjadi lokasi yang ideal untuk mengeksplorasi Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara mendapatkan keterangan untuk menjawab tujuan penelitian dilakukan dengan tatap muka disertai tanya jawab langsung dengan menggunakan panduan wawancara antara pewawancara terhadap responden dalam bentuk wawancara semi terstruktur. Panduan wawancara berupa daftar pertanyaan, akan tetapi

peneliti dibebaskan melakukan wawancara secara lebih mendalam di luar panduan wawancara (Sugiyono, 2022)

Wawancara merupakan jenis komunikasi verbal secara lisan dan langsung kepada responden dengan bertanya untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mendalam perihal kinerja, pengetahuan, keterampilan dan pemahaman pegawai terhadap pekerjaannya (Moleong, 2020). Penelitian kualitatif yang dilakukan penulis melengkapi dengan hasil wawancara secara wajar sebagaimana adanya dan mendalam kepada responden dalam bentuk catatan informasi yang diperlukan dengan terlebih dahulu menyiapkan panduan wawancara sebagai pedoman awal wawancara. Pertanyaan lebih mendalam juga ditanyakan langsung kepada responden terhadap apa yang dilihat, didengar serta dirasakan responden.

Penelitian ini melaksanakan wawancara mendalam dengan guru Aqidah dan Akhlak dan beberapa siswa. Wawancara akan dilakukan secara langsung atau melalui platform daring, tergantung pada situasi. Pertanyaan akan

diarahkan untuk menggali informasi tentang strategi pembelajaran, pengalaman belajar siswa, serta kesulitan yang dihadapi.

## **2. Observasi**

Peneliti akan melakukan observasi langsung kelengkapan. Cara mengumpulkan data adalah dengan mengamati objek secara langsung. observasi merupakan proses memilih, mengubah, mencatat, dan pengkodean beberapa perilaku serta suasana yang berhubungan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Hasan, 2022)

Pengumpulan data dalam metode observasi dilakukan secara sengaja, terstruktur dan teratur mengenai fenomena sosial untuk selanjutnya dibuat catatan. Peneliti melakukan observasi partisipatif di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti akan mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan strategi pengajaran yang digunakan. Catatan observasi akan dibuat untuk mencatat temuan penting (Hasan, 2022)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen dalam bentuk dokumen/arsip/laporan-laporan dalam angka dan gambar yang dikumpulkan berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan adanya dokumentasi akan mendukung hasil observasi dan wawancara sehingga dapat lebih dipercaya. Dokumentasi merupakan sebuah catatan keadaan yang terjadi yang dapat berbentuk karya karya seperti tulisan dan gambar dari objek penelitian (Sugiyono, 2022)

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan mengambil laporan dan membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian.

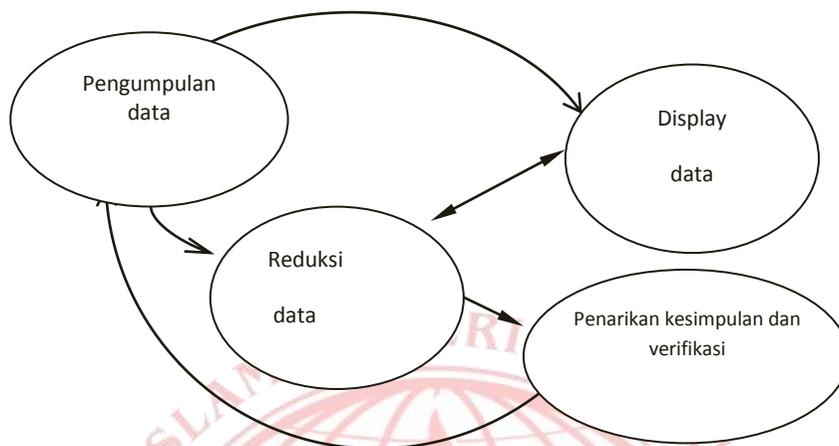
Dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, peneliti dapat mengecek data yang telah terkumpul. Pengumpulan data

sebaiknya dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin peneliti berusaha untuk mengumpulkan data. Dokumen seperti rencana pelajaran, materi ajar, dan laporan evaluasi siswa akan dianalisis untuk mendukung pemahaman tentang strategi pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu.

Setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data di lapangan menggunakan analisa model interaktif. Skema analisa model interaktif sebagai berikut: (Sugiyono, 2022)



**Gambar 3.1**

**Komponen Analisis Data Model Interaktif**

Adapun tahapan analisis data ini kualitatif diuraikan: (Sugiyono, 2020).

1. Reduksi data. Reduksi data merupakan suatu proses berpikir halus yang memerlukan kecerdasan serta wawasan yang luas dan mendalam. Ketika data dikurangi, data tersebut dikumpulkan dan hanya data penting yang digunakan. Sebab, data yang ditemukan di lapangan sangat besar dan perlu disaring agar lebih fokus.
2. Penyajian data. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk tabel dan deskripsi agar

lebih terorganisir, terstruktur, dan mudah dipahami. Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan lebih lanjut dengan menyajikan data. Bekerjalah berdasarkan pemahaman Anda.

3. Menarik kesimpulan. Kemudian diambil suatu kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan penafsiran yang dapat mengaburkan signifikansi hasil analisis data, dilakukan peninjauan lapangan terhadap hasil tersebut untuk menarik kesimpulan akhir.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah dipisahkan kemudian disusun untuk mencari pola, hubungan dan kecenderungan hingga sampai pada tahapan kesimpulan.

Untuk memperkuat kesimpulan dari penelitian di perlukan verifikasi ulang atau menambahkan data baru yang mendukung kesimpulan tersebut, sehingga kesimpulan menjadi data yang valid. Dalam proses ini peran bahan

bacaan atau *literature review* dapat membantu peneliti untuk memperoleh kesimpulan yang valid berkaitan dengan hasil data yang di peroleh dari lapangan dengan triangulasi data.

Triangulasi dalam mengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Sugiyono memaparkan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dimana peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (Sugiyono, 2022). Menurut Burhan Bungin dalam buku Analisis Data penelitian Kualitatif uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif,

untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu pula materi kebenaran tidak diuji berdasarkan kebenaran alat sehingga substansi kebenaran tergantung pada kebenaran intersubjektif. Kebenaran bukan saja muncul dari wacana etik, namun juga menjadi wacana etnik dari objek yang diteliti. Dengan triangulasi dalam buku metode penelitian kualitatif karya Moelong peneliti dapat *re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber.

Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui tahapan tahapan, sebagai berikut: (Creswell, 2020)

## 1. Kredibilitas

### a. Triangulasi Sumber

Menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara dengan guru, siswa, dan hasil observasi. Ini akan membantu memverifikasi informasi dan memastikan konsistensi data.

### b. Triangulasi Metode

Menggabungkan beberapa metode pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan kuesioner, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

### c. Member Check

Melakukan verifikasi dengan responden untuk memastikan bahwa interpretasi data yang dihasilkan sesuai dengan pengalaman mereka. Responden akan diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik terhadap hasil analisis.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke konteks lain.

Langkah-langkah yang akan diambil meliputi:

### a. Deskripsi Konteks yang Mendetail

Peneliti akan memberikan deskripsi mendalam tentang konteks penelitian, termasuk karakteristik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu, latar belakang siswa, dan strategi yang diterapkan oleh guru. Deskripsi ini akan membantu pihak lain memahami konteks penelitian.

### b. Penggunaan Data yang Kaya

Menyajikan data yang mendalam dari wawancara dan observasi untuk mendukung temuan, sehingga hasil penelitian dapat lebih mudah diterapkan di konteks lain yang serupa.

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas data dari waktu ke waktu. Untuk memastikan dependabilitas, langkah-langkah berikut akan dilakukan:

#### a. Audit Trail

Peneliti akan mendokumentasikan seluruh proses penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, dan keputusan yang diambil. Dokumentasi ini akan memungkinkan pihak lain untuk menelusuri langkah-langkah yang diambil dalam penelitian.

#### b. Penggunaan Prosedur yang Jelas

Memastikan bahwa prosedur pengumpulan data dan analisis dilakukan secara sistematis dan terstandarisasi untuk mengurangi variabilitas dan meningkatkan konsistensi.

#### **4. Konfirmabilitas**

Konfirmabilitas adalah sejauh mana temuan penelitian dapat diverifikasi oleh pihak lain. Langkah-langkah yang akan diambil meliputi:

##### **a. Refleksi Pribadi**

Peneliti akan melakukan refleksi terhadap bias dan asumsi pribadi yang mungkin mempengaruhi analisis data. Ini termasuk mencatat bagaimana latar belakang dan pengalaman peneliti dapat memengaruhi interpretasi.

##### **b. Penyajian Bukti Empiris**

Menyajikan bukti empiris yang mendukung temuan, seperti kutipan dari wawancara dan hasil observasi, untuk memberikan transparansi dalam proses analisis dan mendukung validitas hasil penelitian

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengikuti beberapa tahap yang sistematis untuk memastikan bahwa setiap langkah

dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan data yang valid.

Tahapan penelitian ini meliputi:

## 1. Persiapan Penelitian

a. Identifikasi Masalah. Menentukan fokus penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu.

b. Studi Pustaka. Melakukan kajian literatur untuk memahami teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian, serta meninjau penelitian sebelumnya yang berkaitan.

## 2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Menyusun alat pengumpulan data, seperti panduan wawancara Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu

### 3. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dalam Efisiensi Pengelolaan Waktu dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah dan Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkulu dilakukan dengan wawancara, observasi dan pencarian dokumentasi.

### 4. Pengolahan Data

- a. Transkripsi Data. Menranskrip rekaman wawancara dan mencatat hasil observasi untuk dianalisis lebih lanjut.
- b. Analisis Data. Menggunakan analisis kualitatif untuk data wawancara dan observasi, serta analisis statistik deskriptif untuk data kuesioner. Data akan diorganisir berdasarkan tema-tema yang muncul.

### 5. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Triangulasi. Menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh.

- b. Member Check. Melakukan pemeriksaan kembali dengan responden untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pandangan.

## 6. Penyajian Hasil Penelitian

### a. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan. Laporan ini akan disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman.

### b. Diskusi dan Implikasi

Mendiskusikan hasil penelitian dan implikasinya untuk praktik pendidikan di Madrasah Tsanawiyah, serta menyarankan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan.